

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan penting bagi bangsa karena mampu menjadikan manusia memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan suatu proses belajar dalam membangun manusia secara utuh (secara holistik) dimana diri individu berkembang secara seimbang dan optimal.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya untuk mencapai kualitas diri yang lebih baik.<sup>4</sup>

Pada proses pendidikan masa sekarang, siswa diharuskan memahami materi yang diberikan, aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi, serta memiliki akhlak dan kedisiplinan yang tinggi, serta menekankan pada motivasi dan pemahaman siswa. Motivasi belajar dapat menstimulus siswa agar tetap semangat dalam proses pembelajaran. Jika siswa tidak termotivasi dalam belajar maka akan sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Salah satu faktor penyebab lemahnya motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran digunakan oleh guru dalam

---

<sup>2</sup> Ibon Sunarti dan Nestiyanto Hadi. (2017). Penerapan Metode Kooperatif Group Investigation dalam Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Materi Biotik-Abiotik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 14 (2) : 57.

<sup>3</sup> Eni Setyowati (2019). Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Siddiq, Tabligh) dan Implementasinya Di Sekolah. (Jogjakarta : CV Budi Utama). Hlm. 2.

<sup>4</sup> Riani, dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Pendidikan*. 3(6) : 4067.

menyampaikan materi. Penyampaian materi yang monoton dapat membuat siswa lebih cepat merasa bosan dalam belajar sehingga materi akan sulit dipahami sehingga perlu menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>5</sup> Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa seperti model kooperatif tipe *group investigation (GI)*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* merupakan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa. Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, berargumentasi, dan mengasah pengetahuan. Model pembelajaran ini melibatkan siswa untuk mencari informasi, menganalisis data, bertukar pikiran, mendiskusikan, mengklarifikasikan, mensintesis ide-ide serta menarik kesimpulan.<sup>6</sup> Salah satu mata pelajaran yang mengharuskan siswa aktif terlibat dalam berdiskusi adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam konsep pembelajaran IPA, peserta didik diharapkan mampu memperoleh dan mengolah informasi melalui aktivitas berpikir dengan mengikuti prosedur ilmiah seperti pengamatan, pengukuran, pengklasifikasian, penarikan kesimpulan, serta pengkomunikasian hasil temuan.<sup>7</sup>

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti di kelas VII MTsN 7 Tulungagung pada tanggal 15 Januari 2023 ditemukan hasil

---

<sup>5</sup> Ibon Sunarti dan Nestiyanto Hadi. (2017). Penerapan Metode Kooperatif Group Investigation dalam Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Materi Biotik-Abiotik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 14(2) : 57.

<sup>6</sup> Tri Mardiyanti, dkk. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbasis Observasi Gejala Fisis pada Pembelajaran IPA-Fisika di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 6(1) : 57.

<sup>7</sup> Rahman, dkk. (2017). Penerapan Metode Kooperatif *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Padang Mutung, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau. Hlm. 3.

bahwa pada materi IPA masih sering menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah dalam penyampaian materi. Model langsung dengan metode ceramah ini membuat siswa merasa bosan dan belajar menjadi kurang menyenangkan, serta siswa malas untuk aktif bertanya. Hal ini tentu mempengaruhi motivasi dan hasil belajar pada siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Begitu juga sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar lemah akan memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang kurang baik juga. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diharapkan dapat dikembangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini akan dibantu dengan media yang menarik berupa poster. Penggunaan poster dalam pengajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa karena poster memiliki warna yang menarik dan memiliki daya tarik yang khusus berupa gambar sehingga memudahkan pemahaman siswa. Poster yang dipakai disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan agar siswa dapat menghubungkan dengan konsep yang sudah ada. Media pembelajaran berupa poster ini diharapkan dapat menimbulkan minat sekaligus kreativitas dan motivasi siswa dalam mempelajari sains, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya.<sup>8</sup>

Menurut survei yang telah dilakukan oleh peneliti, siswa kelas VII MTsN 7 Tulungagung pada tanggal 15 Januari belum pernah

---

<sup>8</sup> Megawati (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar dan Kosakata Bahasa Inggris. *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*. 4(2) : 103.

menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe group investigation* dengan bantuan media poster dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *tipe group investigation* dengan bantuan media poster di kelas VII MTsN 7 Tulungagung. Materi IPA yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksi makhluk hidup dengan lingkungan.

Materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan akan lebih mudah dipahami melalui diskusi kelompok karena materi tersebut mempelajari tentang komponen lingkungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Penggunaan pembelajaran kooperatif *tipe group investigation* dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan untuk mengetahui hubungan antar komponen seperti keterkaitan hubungan individu satu dengan individu lain dalam anggota kelompok tersebut untuk menciptakan lingkungan yang dinamis. Media poster yang dilengkapi dengan gambar dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan mudah memahami berbagai macam bentuk keterkaitan komponen lingkungan. Penelitian serupa yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif *tipe group investigation* adalah penelitian yang dilakukan oleh Kristiani dan Anderson dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia di SMA Negeri 1 Tondono” dengan hasil terdapat pengaruh model kooperatif *tipe group investigation* terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1

Tondano .<sup>9</sup> Penelitian lain oleh Bernike Indah dkk dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA” dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar IPA kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan tahun pelajaran 2021/2022.<sup>10</sup>

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di kelas VII MTsN 7 Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di kelas VII MTsN 7 Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media poster terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di kelas VII MTsN 7 Tulungagung?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media

---

<sup>9</sup> Kristiani dan Anderson(2021). Pengaruh Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia di SMA Negeri 1 Tondono. *Journal Of Chemistry Education*. 3 (1) : 28-29.

<sup>10</sup> Bernike Indah (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA. *Educativo : Jurnal Pendidikan*. 1 (2) : 371-372.

poster terhadap motivasi belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

2. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di kelas VII MTsN 7 Tulungagung.
3. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media poster terhadap motivasi hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam proses pembelajaran.

##### **a. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Guru**

Guru akan lebih inovatif dalam mengembangkan keaktifan siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam proses pembelajaran.

###### **2) Bagi Siswa**

Keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran akan lebih meningkat sehingga akan menimbulkan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

### 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan berguna untuk peneliti dalam menambah pengetahuan serta pengalaman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, serta menyenangkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

### 4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk menambah wawasan dan sebagai rujukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

## **E. HIPOTESIS PENELITIAN**

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di kelas VII MTsN 7 Tulungagung.
2. Terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media poster

terhadap hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

3. Terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media poster terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

## **F. PENEGASAN ISTILAH**

Penegasan istilah dalam penelitian ini menjelaskan tentang definisi konseptual dan operasional.

### **a. Definisi Konseptual**

Terdapat beberapa definisi konseptual pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

#### 1) Model Pembelajaran Kooperatif

Model kooperatif adalah model pembelajaran dengan *learning community* yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari dua atau lebih siswa dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

#### 2) Model Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Model kooperatif tipe *group investigation* merupakan model pembelajaran dengan cara penyelidikan yang dilakukan oleh kelompok dan melibatkan siswa aktif dari awal hingga akhir



pembelajaran dari mulai mencari sendiri informasi hingga mengimplementasikannya.<sup>11</sup>

### 3) Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau daya dari diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

### 4) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang menjadi indikator tingkat penguasaan terhadap tujuan-tujuan khusus dan umum yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup>

### 5) Media Pembelajaran Poster

Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran dikelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan materi yang disampaikan di kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Ulul Azmi, dkk. (2018). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*. 6(1): 133.

<sup>12</sup> Anugerah (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika SDN 4 Idanogawo. *Jurnal Bina Gogik*. 2(1): 30-32.

<sup>13</sup> Septy Nurfadillah (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang”. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3(1) : 122.

## 6) Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan

Interaksi makhluk hidup merupakan hubungan pola antara makhluk hidup satu dengan yang lain dalam membentuk hubungan timbal balik positif maupun negatif untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.<sup>14</sup>

### **b. Definisi Operasional**

Terdapat beberapa definisi konseptual pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

#### 1) Model Pembelajaran Kooperatif

Model kooperatif adalah model pembelajaran dengan *learning community* yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari dua atau lebih siswa dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

#### 2) Model Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Model kooperatif tipe *group investigation* merupakan model pembelajaran dengan cara penyelidikan yang dilakukan oleh kelompok dan melibatkan siswa aktif dari awal hingga akhir pembelajaran dari mulai mencari sendiri informasi hingga mengimplementasikannya.

#### 3) Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau daya dari diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik

---

<sup>14</sup> Shevyta Ryandani, dkk. (2018). Perbandingan Pengetahuan Tentang Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya dan Sikap Peduli Lingkungan. Pendidikan Biologi. Universitas Lampung :63.

dalam mencapai tujuan yang diinginkan yaitu terlibat aktifnya siswa dalam pembelajaran dengan kebebasan mengembangkan pengetahuan masing-masing.

#### 4) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang menjadi indikator tingkat penguasaan terhadap capaian pembelajaran yaitu mampu mengidentifikasi interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut.

#### 5) Media Pembelajaran Poster

Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran dikelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan materi yang disampaikan di kehidupan sehari-hari.

#### 6) Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan

Interaksi makhluk hidup merupakan hubungan pola antara makhluk hidup satu dengan yang lain dalam membentuk hubungan timbal balik positif maupun negatif untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal dan bagian inti.

### **1. Bagian Awal**

a) Sampul, b) Halaman judul, c) Halaman persetujuan, d) Halaman Pengesahan, e) Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, f) Halaman Persembahan, g) Halaman Motto, h) Kata Pengantar, i) Daftar Isi, j) Daftar Tabel, dan k) Daftar Lampiran.

### **2. Bagian Inti**

#### a. BAB I Pendahuluan

a) Latar Belakang, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Manfaat Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Penelitian Terdahulu, g) Penegasan Istilah, dan h) Sistematika Pembahasan

#### b. BAB II Landasan Teori

#### c. BAB III Metode Penelitian

a) Pendekatan atau Jenis Penelitian, b) Jenis Penelitian, c) Variabel Penelitian, d) Populasi dan Sampel, e) Data dan Sumber Data, f) Instrumen Penelitian, g) Teknik Pengumpulan Data, h) Uji Validitas dan Reliabilitas, i) Analisis Data, dan j) Prosedur Penelitian

#### d. BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

#### e. BAB V Pembahasan dan Hasil Penelitian

#### f. BAB VI Penutup.

#### g. Daftar Pustaka